

**LONG FORK CHOPPER
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



SKRIPSI

Oleh:

Ananda Fachrizal Miftakhur Rivan

NIM 1913012021

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

LONG FORK CHOPPER
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS



Ananda Fachrizal Miftakhur Rivan
NIM 1913012021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Murni

2026

LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir berjudul:

LONG FORK CHOPPER SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS
diajukan oleh Ananda Fachrizal Miftakhur Rivani NIM 1913012021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 02 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Ketua


Dr. Bambang Witjaksono, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 9659751652130102

Pembimbing II/Anggota


Albertus Charles Andre Tanama, M.Sn.
NUPTK 7660760661130182

Cognate/Anggota


Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 9739769670230372

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NUPTK 0351748649130073

Koordinator Program Studi Seni
Murni


Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NUPTK 2744757658231132

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Fachrizal Miftakhur Rivan
NIM : 1913012021
Program Studi : Seni Murni
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Penciptaan : *Long fork Chopper* sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis

Menyatakan bahwa penulisan laporan karya Tugas Akhir berjudul *Long fork Chopper Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis* adalah benar dan tidak melibatkan tindakan plagiarisme, pencurian karya orang lain, atau pemanfaatan hasil kerja orang lain demi kepentingan pribadi, baik secara materiil maupun nonmateriil. Apabila dalam proses evaluasi ditemui adanya ketidaksesuaian atau upaya pemalsuan dalam bentuk apapun secara sengaja, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan menerima konsekuensi apapun yang diberikan oleh pihak berwenang.

Yogyakarta, 28 Mei 2026



Ananda Fachrizal Miftakhur Rivan
NIM 1913012021

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan semesta alam Yang Maha Kuasa lagi Maha Menghendaki atas karunia-Nya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul ***Long fork Chopper Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis*** merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menempuh Program Studi S-1 Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta..

Penulisan laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar berkat bantuan, dukungan, masukan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus penulis dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, ucapan Syukur serta terimakasih diucapkan kepada:

1. Bapak Bambang Witjaksono, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
2. Bapak Albertus Charles Andre Tanama, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
3. Ibu Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn. selaku cognate yang telah meyakinkan ulang tentang pemikiran penulis dan memberikan saran untuk karya-karya selanjutnya.
4. Bapak Dr., I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.a. sebagai dosen wali yang telah memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan selama proses berstudi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Kepala Jurusan Seni Rupa Murni.
6. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Irwani, M.Sn., .Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Seni Murni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali ilmu dan pembelajaran selama masa perkuliahan maupun luar perkuliahan.

9. Kedua orangtua tercinta Bapak Musafak dan Ibu Lilik Hanifah yang telah memberikan dukungan sepenuhnya, selalu berjuang untuk memberikan usaha dan doa terbaik untuk penulis hingga saat ini.
10. Kedua adik tercinta Edgar Arthadesta Satria Putra dan Syafazea Assyifatu Haifa yang menjadi penyemangat penulis.
11. Teman tercinta Julieta Reza Hayu Rohani yang selalu menemani, memberikan perhatian dan semangat penuh dalam perjalanan hidup penulis.
12. M Louis Jones dari *Louis Garage* yang menciptakan *Custom Long fork Chopper* serta pelopor aliran *Long fork* di Indonesia.
13. Asep Mulyadi sebagai teman yang menemani dan membantu memberikan referensi karya Tugas Akhir penulis.
14. Michal Hoor dan Bias Sinar dari *H&H Cycles* sebagai teman yang menemani dan membantu dalam penciptaan Tugas Akhir penulis.
15. Ariz, Denny, Iyot, sebagai teman yang membantu dan memberikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir penulis.
16. Raihan Shalafush Shalih dari Rois Sablon yang sudah memberikan tempat untuk berproses dalam penciptaan karya Tugas Akhir penulis.
17. Pian dan teman-teman dari Studio Sasenitala yang sudah memberikan tempat untuk menyelesaikan penciptaan karya Tugas Akhir penulis.
18. Ajenimotor sebagai wadah serta kolektif motor dikampus ISI YK untuk bersosialisasi didalam dunia *custom* Indonesia.
19. Gubuk Derrita sebagai ruang diskusi dan bereksperi didalam masa perkuliahan penulis.
20. Erick Swin dari *Christoph Cycle* yang memberi dukungan penuh dan berbagi pengalaman seputar dunia custom dalam menjalani Tugas Akhir penulis.
21. Krisnha, Ginan, Betmen dan Miko *Chopper Kampung* sebagai teman diskusi dalam pengerjaan Tugas Akhir penulis.
22. Yudhis sebagai teman yang membantu penyajian karya pameran Tugas Akhir penulis.

23. Kolektif Jalan Gelap yang pernah memberikan wadah dan pengalaman dalam proses berkesenian penulis.
24. Teman-teman *scene custom* roda dua; Pacholi, Gila klasik, Lembah Manah, Peralta, Celenk Deglenk, Xasih Sajang, Jalinan Kasih, Boldrider, Golok Tumpul, Chopper Bengawan dan di kota-kota lainnya, yang telah menjadi saksi dalam perjalanan penulis hingga saat ini.
25. Keluarga besar Angkatan 2019 “Nawanata.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian penulis berharap pembaca laporan dan penikmat karya Tugas Akhir dapat memberikan kritik dan saran. Penulis juga berharap karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi sesama

Yogyakarta, 28 Mei 2026



Ananda Fachrizal Miftakhur Rivani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Makna Judul.....	7
BAB II KONSEP	10
A. Konsep Penciptaan.....	10
B. Konsep Perwujudan	16
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	27
A. Alat.....	27
B. Bahan.....	34
C. Teknik	37
D. Tahap Perwujudan	38
BAB IV DESKRIPSI KARYA	49
Karya 1.....	50
Karya 2.....	51
Karya 3.....	52
Karya 4.....	53
Karya 5.....	54
Karya 6.....	55
Karya 7.....	56
Karya 8.....	57

Karya 9.....	58
Karya 10.....	59
Karya 11.....	60
Karya 12.....	61
Karya 13.....	62
Karya 14.....	63
Karya 15.....	64
BAB V.....	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMAN	69
LAMPIRAN	70
A. FOTO DIRI DAN BIODATA MAHASIWA	70
B. PAMERAN.....	70
C. PROSES DISPLAY.....	71
D. SUASANA PAMERAN.....	72
E. POSTER DAN KATALOG PAMERAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Motor Long fork Chopper dalam film Easy Rider (1969).....	2
Gambar 1. 2 Motor chopper milik Presiden Joko Widodo.....	3
Gambar 1. 3 Michael Jones Louis mengendarai Long fork Chopper.....	4
Gambar 1. 4 Tampilan Chopper Long fork Suprih dengan sudut suspensi tegak...	5
Gambar 2. 1 Springer fork.....	13
Gambar 2. 2 Telescopic fork	13
Gambar 2. 3 Girder Fork	14
Gambar 2. 4 Leaf spring.....	14
Gambar 2. 5 Referensi perwujudan karya	18
Gambar 2. 6 Refererensi palet warna	19
Gambar 2. 7 Bintang iham.....	23
Gambar 2. 8 Bloody Tpn.....	24
Gambar 2. 9 Aprhilio Fondha.....	25
Gambar 2. 10 Mockup desain rancangan display.....	26
Gambar 3. 1 Screen Sablon	27
Gambar 3. 2 Rakel.....	28
Gambar 3. 3 Meja Sablon	28
Gambar 3. 4 Hot Gun	29
Gambar 3. 5 Sprayer	29
Gambar 3. 6 Sendok Palet	30
Gambar 3. 7 Coater	30
Gambar 3. 8 Rell Stopper Screen	31
Gambar 3. 9 Hand Grinder	31
Gambar 3. 10 Air Compressor	32
Gambar 3. 11 Kain lap	32
Gambar 3. 12 Stik kayu	33
Gambar 3. 13 Air Brush	33
Gambar 3. 14 Isolasi Kertas	34
Gambar 3. 15 Emulsi screen	34
Gambar 3. 16 Cat Warna	35
Gambar 3. 17 Minyak Goreng	35
Gambar 3. 18 Larutan Pengencer	36
Gambar 3. 19 Cat mobil	36
Gambar 3. 20 Plat besi	37
Gambar 3. 21 Proses pembuatan desain	39
Gambar 3. 22 Hasil Desain 1.....	39
Gambar 3. 23 Hasil Desain 2	40
Gambar 3. 24 Hasil Desain 3	40
Gambar 3. 25 Hasil Desain 4	41
Gambar 3. 26 Proses pembuatan karat pada plat besi	41
Gambar 3. 28 Pelapisan emulsi foto - sensitif pada screen	42
Gambar 3. 29 Transfer Gambar desain ke Screen yang telah diAfdruk.....	43
Gambar 3. 30 Penyinaran Screen dengan sinar UV	43

Gambar 3. 31 Proses mencuci Sreen	44
Gambar 3. 32 Pengeringan Screen menggunakan kipas angin.....	44
Gambar 3. 33 Proses masking tepi dan sudut sudut screen	45
Gambar 3. 34 Proses aplikasi tinta ke media cetak dengan rakel.....	45
Gambar 3. 35 Proses pengecekan cetakan warna pertama	46
Gambar 3. 36 Proses menggesut dengan warna yang beda.....	46
Gambar 3. 37 Proses pengecekan cetakan warna kedua	47
Gambar 3. 38 Proses pengeringan dan Finishing Setelah dicetak.....	47
Gambar 3. 39 Proses finishing terakhir, mengikis cat di beberapa sisi plat.....	48
Gambar 4. 1 From This	50
Gambar 4. 2 Long fork Forever ~ Forever Long fork,.....	51
Gambar 4. 3 Night Ride.....	52
Gambar 4. 4 Explanatiom	53
Gambar 4. 5 Focal Point.....	54
Gambar 4. 6 Suprih Staterpack.....	55
Gambar 4. 7 Point of View.....	56
Gambar 4. 8 Chopper With Love	57
Gambar 4. 9 Ride to Africa Van Java.....	58
Gambar 4. 10 Connection.....	59
Gambar 4. 11 Rolling	60
Gambar 4. 12 Last Night on Kelud	61
Gambar 4. 13 Preparing for Ride	62
Gambar 4. 14 Born to Ride	63
Gambar 4. 15 Track Record	64

ABSTRAK

Penciptaan karya seni grafis ini berangkat dari pengalaman personal terhadap budaya custom motor, khususnya *Long fork Chopper*, sebagai bentuk ekspresi visual yang merepresentasikan identitas, kebebasan, serta perjalanan hidup dalam subkultur motor. *Long fork Chopper* tidak hanya dipahami sebagai kendaraan, tetapi juga sebagai artefak visual yang merekam perubahan bentuk, pengalaman berkendara, relasi sosial, serta perkembangan budaya custom di Indonesia. Motor *Long fork Chopper* bernama “Suprih” dipilih sebagai sumber ide penciptaan karena memiliki nilai historis dan pengalaman personal yang membentuk keterikatan emosional penulis terhadap objek tersebut. Penciptaan karya ini sebagai salah satu cara untuk merekam perjalanan motor *long fork chopper* “suprih” dalam perkembangan budaya motor custom. Penciptaan karya diwujudkan melalui pendekatan visual ilustratif dengan mengacu pada estetika enamel poster *vintage* dan budaya visual *custom culture*. Proses perwujudan dilakukan menggunakan teknik cetak saring (*silkscreen print*) pada media plat besi untuk memperkuat karakter visual yang tegas, dekoratif, dan bernuansa *vintage*. Karya yang dihasilkan berjumlah lima belas karya seni grafis yang memvisualisasikan perjalanan, perubahan bentuk, serta identitas visual. Penciptaan karya ini sebagai salah satu cara untuk merekam perkembangan dan sekaligus *autobiography* motor *long fork chopper* “suprih” dalam dunia motor kustom. Penciptaan ini juga diharapkan mampu untuk mendukung segala bentuk perkembangan pada budaya motor *custom*, baik lokal maupun global.

Kata kunci : *Chopper, Long fork Chopper, Identitas Visual, Subkultur Motor, Seni Grafis*

ABSTRACT

The creation of this printmaking artwork stems from a personal experience with custom motorcycle culture, specifically the Long fork Chopper, as a form of visual expression that represents identity, freedom, and a life journey within the motorcycle subculture. The Long fork Chopper is understood not merely as a vehicle, but also as a visual artifact that records morphological changes, riding experiences, social relationships, and the development of custom culture in Indonesia. A Long fork Chopper named "Suprih" was chosen as the primary concept for this creation due to its historical value and the personal experiences that formed the author's emotional attachment to the object. The creation of this artwork serves as a means to document the journey of the "Suprih" long fork chopper within the evolution of custom motorcycle culture. The artwork is realized through an illustrative visual approach, drawing inspiration from vintage enamel poster aesthetics and custom culture visual art. The production process utilizes the silkscreen printing technique on iron plates to enhance a visual character that is bold, decorative, and nuanced with a vintage feel. This creative process resulted in fifteen printmaking artworks that visualize journeys, morphological transformations, and visual identity. The creation of these works serves as a method to document the development as well as an autobiography of the "Suprih" long fork chopper within the custom motorcycle world. Furthermore, this creation is expected to support all forms of development within custom motorcycle culture, both locally and globally.

Keywords: *Chopper, Long fork Chopper, Visual Identity, Motorcycle Subculture, Printmaking*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motor merupakan kendaraan roda dua yang masif digunakan di abad ke-21 ini. Industri motor selalu melahirkan inovasi terbaru dalam segi teknologi, performa mesin, maupun tampilan motor. Inovasi yang terus-menerus muncul ini nyatanya juga tidak dapat sepenuhnya memuaskan keinginan pembelinya. Ketika motor tersebut didistribusikan kepada masyarakat ada upaya tersendiri dari pemiliknya untuk memodifikasi motor, menyesuakannya dengan preferensi selera dan kebutuhan pengguna. Seiring berjalannya waktu modifikasi motor menjadi sebuah budaya yang terus tumbuh dan berkembang di masyarakat dan melahirkan budaya tersendiri yang kita kenal sebagai budaya *custom*. Fenomena ini tidak lagi dipandang sebatas aktivitas mekanis di dalam bengkel, melainkan telah bergeser menjadi sebuah gerakan subkultur dan identitas gaya hidup yang mapan (Hebdige, 1979: 100-105).

Ketertarikan penulis terhadap dunia motor berawal dari lingkungan rumah dan pergaulan. Awalnya, penulis hanya tertarik pada motor klasik atau *vintage* buatan pabrik. Namun, seiring berjalannya waktu, penulis mulai mengenal dunia modifikasi motor dan mendalaminya melalui diskusi dengan sesama teman yang menyukai dunia modifikasi motor serta pencarian informasi lebih lanjut melalui media sosial.

Dunia modifikasi atau *custom* motor sendiri berakar dari pasca Perang Dunia II tahun 1940 sampai 1950-an, dimulai oleh para veteran yang memodifikasi kendaraannya agar lebih ringan dan cepat. Gaya modifikasi motor yang muncul pertama kali pada tahun itu adalah boober. Pada tahun 1960 sampai 1970-an gaya bobber berkembang, muncul salah satu gaya baru yang dipopulerkan di California dengan ciri khas rangka yang dipangkas dan garpu depan yang lebih panjang, disebut sebagai gaya *chopper*.

Motor *chopper* memiliki tampilan unik dengan dimensi berbeda dari motor custom lainnya. *Chopper* sendiri berawal dari desain Harley-Davidson yang dirasa kurang sesuai dengan kebutuhan mereka, dibandingkan motor-motor Eropa yang lebih ringan dan ramping, Harley-Davidson dianggap terlalu

besar dan berat. Hal ini mendorong para pemiliknya untuk memodifikasi motor mereka dengan memangkas atau menghilangkan bagian yang dianggap tidak perlu, yang kemudian dikenal dengan istilah *Chopper*. Modifikasi ini juga mencakup penggunaan tangki bahan bakar kecil, pemangkasan spakbor, jok *single seater*, serta perbedaan ukuran ban depan dan belakang. Lampu depan dan lampu sein juga dibuat minimalis untuk menciptakan tampilan lebih sederhana

Salah satu ikon terkenal motor chopper adalah motor Harley-Davidson yang muncul dalam film *Easy Rider* (1969), yang turut menginspirasi ketertarikan penulis terhadap gaya ini. Setelah melalui proses pengamatan, eksplorasi dan modifikasi, penulis akhirnya memiliki motor custom bergaya *chopper*, khususnya model *Long fork Chopper*, yang dicirikan oleh suspensi depan yang lebih panjang dan ekstrim.



Gambar 1.1 Motor Long fork Chopper dalam film *Easy Rider* (1969)

(Sumber: https://www.hollywoodreporter.com/wp-content/uploads/2019/07/easy_rider_1 - h - 1969.jpg?w=1296&h=730&crop=1, diakses pada 13 Maret 2025, pukul 00.52 WIB)

Perkembangan dunia *custom* sangatlah panjang dan memunculkan banyak sekali gaya-gaya baru dengan berbagai ciri khas bentuk yang dimunculkan. Beberapa gaya yang populer selain *chopper* dalam dunia *custom* diantaranya adalah bobber, café racer, japstyle, scrambler dan tracker. Tren ini semakin berkembang pada tahun 1990-an dan menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Saat ini, banyak bengkel modifikasi di Indonesia yang mampu menciptakan motor bergaya *chopper*, salah satunya Elders Garage di Jakarta, yang pernah merancang motor *chopper* untuk Presiden Joko Widodo.



Gambar 1.2 Motor chopper milik Presiden Joko Widodo.

(Sumber: https://www.hollywoodreporter.com/wp-content/uploads/2019/07/easy_rider_1 - h - 1969.jpg?w=1296&h=730&crop=1 , diakses pada 13 maret 2025, pukul 01.02 WIB)

Berdasarkan ketertarikan terhadap motor *Long fork chopper*, penulis ingin mengangkat keunikan gaya ini dalam sebuah karya yang menyoroti aspek estetika dan perkembangan bentuknya. Salah satu motor *chopper* yang dimiliki penulis memiliki nama Suprih. Suprih adalah nama motor *Long fork Chopper* yang merupakan singkatan dari Super Prihatin yang dibeli pada tahun 2023. Nama ini dipilih karena motor tersebut dibeli pada saat kondisi ekonomi penulis sedang sulit. Meskipun demikian, penulis lebih memilih untuk mewujudkan impian memiliki motor *Long fork Chopper* daripada memprioritaskan kondisi finansial saat itu. Selain harganya yang cukup mahal, pembelian motor ini juga diiringi dengan berbagai keterbatasan yang harus dihadapi selama berbulan-bulan setelahnya.

Alasan utama penulis membeli motor *Long fork Chopper* ini adalah karena sejarah dan perannya dalam perkembangan trend *Long fork Chopper* di Indonesia. Pada awalnya motor ini dikenal dengan "*Long fork Forever, Forever Long fork*", yang kemudian menjadi *tagline* dalam dunia motor *custom* khususnya *long fork chopper*. *Tagline* tersebut hingga kini masih digunakan oleh para penggemar dan pemilik motor *Long fork Chopper* lainnya di Indonesia. Suprih pertama kali diciptakan di bengkel Louis Garage pada awal tahun 2018 yang terletak di Jakarta yang dulu diberi nama *My Darling* dengan mesin Kawasaki Binter Merzy KZ200 berkapasitas 200cc, Michael Jones Louis adalah pemilik sekaligus *builder* motor *Lon fork Chopper* ini, dan sekaligus

yang membawa konsep idealis *Long fork Chopper* masuk ke Indonesia hingga diterima oleh skena motor *custom* terutama *chopper*. Motor *Long fork Chopper* ini sudah keliling berbagai pulau dan daerah di Indonesia seperti Sumatera, Jawa, dan Bali. Motor *custom* ini dirancang dan dibangun penuh secara *handmade*, dengan hanya mengambil mesin pabrikannya saja dan menjadi manifestasi dari kreativitas sekaligus keahlian teknis yang unik. Keberhasilan dalam mengoperasikan motor tersebut melintasi banyak provinsi tanpa mengalami kendala menjadi penanda kualitas dari hasil *custom* yang baik dengan memperhatikan detail konstruksi, kekuatan rangka dan mesin.

Meskipun demikian, motor *custom* semacam ini sering kali menghadirkan tantangan dalam hal kenyamanan berkendara. Penggunaan sistem kopling kaki dan persneling tangan, yang berbeda dari konfigurasi standar, dapat meningkatkan kompleksitas dalam pengoperasian. Selain itu, penerapan suspensi dengan panjang yang ekstrim dapat mengurangi kenyamanan selama perjalanan jarak jauh. Faktor-faktor tersebut perlu dipertimbangkan secara cermat dalam proses perancangan dan pembuatan motor *custom* untuk mencapai keseimbangan antara performa, estetika, dan kenyamanan pengguna.

Begitu Michael Jones Louis Kususaka KZ200 memiliki berbagai cerita mengenai perjalanannya mengawali terjun di bangkai penggerap motor *custom*. Dengan uang tabungannya satu unit Bintang Merah ini dipanangkanya menjadi kelinci perobosannya.

"Benar banget gue banyak belajar dari motor ini, mulai dari belajar ngapain, merendahnya body sampai akhirnya bisa membuat frame sendiri". Bintang builder muda dibawahi bendara Bintang Custom yang geragannya bertakasi di Cipinang Pulo Muja, Jakarta Timur.

Motornya ini didapat dalam kondisi rusak, tetapi lantaran memang dalam di ubah total part diluar mesin dipul sekolopis untuk modif custom motornya. Ubaahannya mengamat style *chopper* long fork yang memang sudah jadi keinginan Jones.

Karena memang ngajar mau cepat dipakai riding frame dipangkas sendiri hingga dalam waktu 1 minggu.

"Setelah jadi langsung sat, tetapi setelah dirasa-rasa sempesnya kurang pas gue naklanya gab enak karena posisi konster terlalu tinggi. Karena repotnya rangka tidak sesuai, memaksa mesin juga jadi bekerja lebih berat sampai akhirnya harus turun mesin", tulis Jones.

Setelah dibantu dengan Dim Surpa builder yang juga owner Bintang Custom, frame yang dibuat oleh Jones dimenangkis terlalu kecil, dipanangk untuk bikin lagi framernya dari awal. Kali ini benar-benar menangkis postur tubuh Jones dan rangka dibuat sedikit lebih besar agar pas bersanding dengan style longfork.

Saat kuni liput motor masuk dalam proses finishing, nentunya frame dan tangki bakat di sat keir merend dengan motif flame pada bagian tangkinya. Sedangkan detail part lain bisa bresu janes seperti stang, saddle shifter, samper, wing bar, number plate, battery box besar dikhrome.

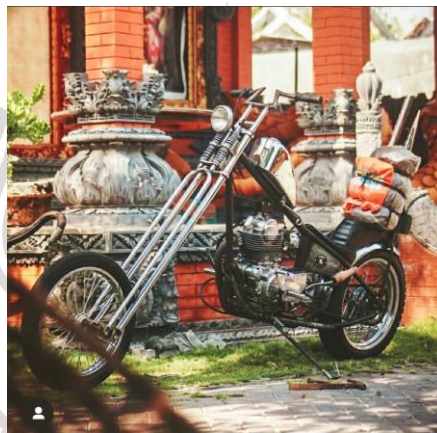


GASTANK MAGAZINE

GASTANK MAGAZINE

Gambar 1.3 Michael Jones Louis mengendarai Long fork Chopper
(Sumber: https://www.instagram.com/p/CLO0JvgBNg8/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA== , diakses pada tanggal 8 Mei 2025, pukul 01.18 WIB)

Perubahan detail-detail pada motor *custom Long fork Chopper* ini dimulai sejak kendaraan tersebut dijual oleh Michael Jones Louis. Pertama, motor ini menggunakan mesin Kawasaki Binter Merzy KZ200 dan memiliki sudut suspensi depan yang cenderung miring. Seiring berjalannya waktu, mesin digantikan dengan Yamaha Scorpio SX225, dan sudut suspensi depan dimodifikasi menjadi lebih tegak oleh pemilik berikutnya. Selain itu, desain visual motor mengalami transformasi signifikan seperti cat *body work* yang semula berlapis krom kini berkarat, menciptakan kesan *vintage* yang autentik. Perubahan lainnya termasuk pergantian bentuk stang untuk menyesuaikan dengan gaya berkendara yang diinginkan.



Gambar 1.4 Tampilan Chopper Long fork Suprih dengan sudut suspensi tegak
(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CCYdF2EhdsV/?igsh=NXMzeDMzOXhnMWJx> , diakses pada tanggal 8 Mei 2025, pada pukul 01.42 WIB)

Setelah dimiliki penulis dan diberi nama suprih, *Long fork Chopper* ini mengalami perubahan lebih lanjut. Mesin digantikan dengan Honda CB175 *Twin Inline* berkapasitas 175 cc. Sistem knalpot dirancang dengan dua saluran untuk meningkatkan performa dan estetika. Stang diganti dengan model *pullback* dan *Z-bar*, yang dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kontrol lebih baik selama berkendara. Selain itu, *footstep* dan persneling tangan diubah agar sesuai dengan postur tubuh penulis untuk meningkatkan kenyamanan saat berkendara.

Suprih bukanlah motor *chopper* pertama yang dimiliki penulis. Sebelumnya, penulis telah membangun motor *chopper* dari nol dengan referensi gaya *long fork*, yang terinspirasi dari motor *long fork chopper* milik Michael

Jones Louis. Tidak disangka, motor yang dahulu hanya menjadi referensi akhirnya menjadi milik penulis setelah melalui proses pembelian dengan harga yang cukup tinggi. Nominal yang dikeluarkan untuk membeli motor tersebut seharusnya bisa mendapatkan motor dalam kondisi yang lebih rapi dan sempurna. Namun, nilai sejarah dan cerita di balik motor ini membuatnya memiliki daya tarik tersendiri yang sulit tergantikan. Motor yang sebelumnya dimiliki penulis akhirnya dijual untuk menutup kekurangan nominal yang diperlukan demi mendapatkan Suprih. Perjalanan terjauh yang dilakukan oleh penulis bersama Suprih yaitu ke arah timur menuju lereng Gunung Kelut. Dalam perjalanan ini penulis semakin dibuat kagum oleh Suprih, banyak sekali respon dari teman sesama komunitas motor *custom* yang ternyata mengetahui suprih jauh sebelum dimiliki oleh penulis. Motor ini jelas memiliki posisi dalam perkembangan *long fork* di Indonesia karena banyak *builder* dan bengkel yang benar benar mengetahui dan memuji Suprih. Perjalanan ini juga yang membawa penulis mengenal banyak komunitas baru yang ditemui di momen tersebut. Relasi demi relasi terbentuk hingga saat ini dan penulis memiliki relasi yang sangat luas di berbagai kota di Indonesia, ini jelas memberi dampak yang bagus dan menguntungkan saat melakukan perjalanan jauh, relasi di setiap kota ini kadang menawarkan rumahnya sebagai tempat untuk beristirahat sejenak bahkan sampai menginap.

Bagi penulis Suprih bukan hanya sebuah motor custom, namun Suprih menjadi nyawa dan pintu pembuka bagi penulis untuk mulai mendapatkan berbagai relasi dalam membangun karir. Perjalanan panjang suprih yang saat ini dimiliki penulis menjadi nilai tersendiri. Mulai dari jenis mesin, stang motor yang selalu berubah menjadi catatan perjalanan yang panjang dan menarik, bagaimana perubahan bentuk bisa mempengaruhi gaya dan perkembangan motor itu sendiri. Suprih menjadi sebuah catatan sejarah yang direkam melalui berbagai perubahan yang telah terjadi. Hal ini menjadi salah satu alasan penulis ingin memvisualisasikannya dalam sebuah karya seni dua dimensi yang merekam semua perubahan dari semua perjalanan yang telah di tempuh oleh Suprih.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang telah dipaparkan, modifikasi *Long fork Chopper* menjadi inspirasi penulis untuk menciptakan karya seni grafis. Hal yang menjadi rumusan masalah pada penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana *long fork chopper* menjadi ide penciptaan karya?
2. Bagaimana memvisualkan *long fork chopper* dalam seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Memperkenalkan gaya *Long fork Chopper* melalui bentuk karya seni grafis.
2. Memvisualisasikan dan menyajikan *Long fork Chopper* sebagai konsep berkarya.

Manfaat:

1. Memenuhi kepuasan batin bagi penulis untuk menjadi media curahan imajinasi akan ketertarikan dan obsesi pada motor *Long fork Chopper*.
2. Memberikan kontribusi dalam perkembangan dunia modifikasi motor khususnya custom gaya *Long fork Chopper*.
3. Untuk Memberikan pengetahuan mengenai motor *custom culture* terhadap diri sendiri dan masyarakat secara luas.

D. Makna Judul

Judul memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan penanda suatu objek, dalam konteks ini sebuah karya ilmiah atau seni. Meskipun judul biasanya ditulis secara singkat, namun dapat memberikan gambaran utama tentang konten. Namun, judul yang terlalu singkat dapat menimbulkan tafsiran yang berbeda-beda dari para pembaca sehingga perlu disertai dengan penjelasan tentang maknanya. Berikut penjelasan tentang makna judul proposal Tugas Akhir *Long fork Chopper* sebagai ide penciptaan seni grafis.

1. *Long fork*

Long fork adalah bagian dari suspensi depan pada motor *chopper* yang memiliki desain lebih panjang atau ekstrem dibanding motor standar, sudut kemiringan suspensi dibuat lebih landai untuk estetika minimalis.

Menurut Remus (2003 : 14-16), dalam budaya motor, modifikasi garpu depan yang panjang merupakan salah satu ciri visual utama dari motor *chopper* yang menekankan karakter estetika serta gaya personal pemiliknya.

2. *Chopper*

Chopper merupakan jenis sepeda motor *custom* yang mengalami modifikasi struktural pada rangka dan komponen kendaraan sehingga menghasilkan bentuk yang lebih panjang, minimalis, serta menonjolkan karakter individual pembuatnya.

Menurut Paul D'Orléans, motor *chopper* berkembang dari budaya kustomisasi sepeda motor di Amerika Serikat pada pertengahan abad ke-20, yang menekankan kebebasan berekspresi melalui modifikasi kendaraan. (Paul,2013 : 22-25).

3. *Ide*

Ide merupakan gagasan, konsep, atau pemikiran yang muncul dari proses pengamatan, pengalaman, serta refleksi seseorang yang kemudian menjadi dasar dalam melakukan suatu tindakan atau menciptakan sesuatu.

Menurut Jakob Sumardjo, dalam proses berkesenian *ide* merupakan hasil perenungan dan pengalaman seniman yang kemudian diwujudkan dalam bentuk karya sebagai media ekspresi artistik.

Sumardjo, Jakob. (2000 : 77).

4. *Penciptaan*

Penciptaan merupakan proses mewujudkan gagasan atau *ide* menjadi suatu bentuk nyata. Dalam konteks seni rupa, *penciptaan* berkaitan dengan aktivitas kreatif seniman dalam mengolah *ide* menjadi karya visual melalui berbagai teknik, media, dan pendekatan artistik.

Menurut Dharsono Sony Kartika, *penciptaan* karya seni merupakan proses kreatif yang melibatkan gagasan, pengalaman, serta

kemampuan teknis seniman dalam mewujudkan konsep menjadi bentuk visual yang memiliki nilai estetis. Kartika, Dharsono Sony. (2007: 22). *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.

5. Karya Seni Grafis

Karya Seni grafis merupakan cabang seni rupa dua dimensi yang proses penciptaannya menggunakan teknik cetak dengan memanfaatkan matriks tertentu sehingga memungkinkan karya direproduksi dalam jumlah tertentu.

Menurut Dharsono Sony Kartika, seni grafis adalah karya seni rupa yang dihasilkan melalui proses cetak menggunakan media seperti kayu, logam, batu, atau layar sablon sebagai acuan cetaknya. Kartika, Dharsono Sony. (2017: 112-113). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.

Berdasarkan uraian diatas, makna dari judul *Long fork Chopper sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis* adalah Suspensi depan yang lebih panjang dari umunya pada motor *custom* yang telah dirubah pada struktur rangka, komponen dan beberapa item lainnya sehingga memunculkan bentuk yang lebih panjang, minimalis serta mempunyai karakter sesuai dengan pemiliknya diajdikan ide berdasarkan pengalaman yang diwujudkan menjadi bentuk yang estetis melalui karya seni rupa cetak menggunakan layar sablon pada plat logam.